

Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan

Mukarromatul Fitriyah¹, Nur Alifia Husna², Vina Alia Zainuba³, Sofiah⁴

Ekonomi Syariah, Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
mukarromatul@gmail.com, nuralifia3419@gmail.com, Vinaalia79@gmail.com, sofiah@uinkhas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan pada periode 2022 hingga 2024. Teknik analisis yang digunakan mencakup Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Return on Equity (ROE). Hasil menunjukkan bahwa NPM mengalami fluktuasi, dengan nilai 24,35% pada tahun 2022, meningkat menjadi 28,07% pada tahun 2023, namun menurun menjadi 23,10% pada tahun 2024. ROI stagnan di 0,007% pada tahun 2022 dan 2023, tetapi mengalami penurunan sebesar 0,004% pada tahun 2024, mencerminkan kurangnya efisiensi dalam pemanfaatan aset. Sementara ROE menunjukkan peningkatan dari 32,20% pada tahun 2022 menjadi 39,04% pada tahun 2023, sebelum turun menjadi 30,04% pada tahun 2024. Temuan ini membuktikan bahwa meskipun perusahaan menunjukkan potensi dalam menghasilkan keuntungan, terdapat tantangan dalam pengelolaan biaya dan pendapatan yang perlu diperhatikan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kata kunci : Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kesuksesan sebuah perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang bagus akan lebih mempermudah dalam mencapai tujuan bisnisnya, baik dalam hal pertumbuhan, ekspansi, maupun daya saing. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dibutuhkan analisis laporan keuangan yang komprehensif. Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan digunakan sebagai gambaran kinerja keuangannya (Hanafi & Halim, 2009). Tujuan utama laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan dalam bentuk angka, yang dinyatakan dalam satuan moneter, bagi para pemangku kepentingan yang membutuhkannya (Caron & Markusen, 2016). Analisis vertikal dan horizontal merupakan metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan (Fitriana, 2024). Dengan menggunakan pendekatan tersebut, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangannya, serta dapat mengetahui potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis. Laporan keuangan berperan sebagai alat penting untuk mengumpulkan informasi dan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan termasuk aspek profitabilitas, serta memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang telah dicapai dalam waktu tertentu (Sembiring, 2021). Profitabilitas merupakan analisis yang dipergunakan untuk menilai tingkat keuntungan sebuah perusahaan, sehingga membantu investor untuk mengambil keputusan sebelum berinvestasi. Laporan neraca dan laba rugi merupakan dasar untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan (Febriana, 2016). Dari kedua laporan ini, dapat dilakukan analisis rasio yang nantinya akan digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasional suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan gambaran bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba akan cukup besar, tetapi laba yang besar tidak selalu mencerminkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang sedang penulis lakukan yakni penelitian yang dilakukan oleh Adelia Rahmayani dan Lela Elvira tahun 2024 dalam penelitian berjudul "Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2020 – 2023" bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas seperti Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan menunjukkan bahwa GPM dan NPM berada di posisi lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri, dengan masing-masing 30.6% dan 21.5%, yang menunjukkan kinerja keuangan dalam kategori sangat baik. Namun, ROA dan ROE berada di bawah standar industri, masing-masing 11.4% dan 21.7%, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini menyimpulkan perlunya perbaikan dalam pengelolaan aset dan ekuitas untuk meningkatkan profitabilitas (Hasan, 2023).

Andi Iswandi pada tahun 2022 dalam penelitian berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja

Kuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018)" mengkaji kinerja keuangan Bank BRI Syari'ah menggunakan analisis rasio profitabilitas. Metode yang diterapkan adalah analisis kuantitatif deskriptif berdasarkan laporan keuangan bank selama periode 2016 – 2018. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan bank mengalami fluktuasi, dengan penurunan pada rasio Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Equity (ROE) pada tahun 2017 dan 2018, terutama di tahun 2018. Rata-rata rasio profitabilitas berada jauh di bawah standar industri, yang mengindikasikan bahwa Bank BRI Syari'ah belum berhasil dalam mengelola keuangannya secara efektif (Iswandi, 2022).

Ayu Yowana Agustin pada tahun 2022 dalam penelitian berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019- 2021" bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Return On Assets (ROA). Metode yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk masih perlu peningkatan, karena semua rasio profitabilitas berada di bawah standar industri. Meskipun ada peningkatan dari tahun ke tahun, perusahaan belum mencapai kinerja yang optimal. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan efisiensi biaya dan pendapatan untuk memperbaiki kinerja keuangan di masa depan (Ayu Yowana Agustin, 2022).

Siti Nurhaliza dan Hendra Harmain pada tahun 2022 dalam penelitian berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di BEI". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio-rasio profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berada di atas rata-rata standar industri, dengan GPM dan NPM yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Meskipun ROI mengalami fluktuasi, ROE tetap berada di atas standar industri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan berhasil dalam meningkatkan kinerja keuangannya dan merekomendasikan peningkatan penjualan dan pemanfaatan aset untuk terus memperbaiki profitabilitas (Nurhaliza & Harmain, 2022).

Elisa, S. Akun tahun 2021 berjudul "Analisa Rasio Laporan Keuangan pada PT. Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkulu Menurut Perspektif Islam." penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio profitabilitas selama periode 2014 – 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin pada tahun 2014 mencapai 46,51%, meningkat menjadi 54,80% pada tahun 2015, dan sedikit menurun menjadi 51,14% pada tahun 2016. Return On Asset (ROA) juga menunjukkan tren positif dari 11,29% pada tahun 2014 menjadi 16,14% pada tahun 2015, sebelum turun menjadi 13,44% pada tahun 2016. Sementara itu, Return On Equity (ROE) mencatatkan angka yang sama dengan ROA, yaitu 11,29% di tahun 2014, 16,14% di tahun 2015, dan 13,44% di tahun 2016. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan rasio keuangan di PT. Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkulu menunjukkan fluktuasi, namun perusahaan tetap dalam kondisi sehat dan sesuai dengan perspektif Islam dalam pencatatan keuangan (Sarana & Bestari, 2016).

Ika Wahyuni, Moh. Aris Pasigai, dan Faidhul Adzim tahun 2019 berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group" bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas, seperti Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Return On Assets (ROA) dalam rentang waktu 2015-2017. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa kinerja keuangan PT. Biringkassi Raya masih belum optimal, karena seluruh rasio profitabilitas berada di bawah standar industri. Selain itu, NPM, ROA, dan ROE mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun, yang menandakan perlunya peningkatan dalam pengelolaan keuangan perusahaan agar kinerjanya dapat lebih baik di masa mendatang (Wahyuni et al., 2019).

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Ajong Gayasan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan dan berperan penting dalam industri agribisnis di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan milik negara (BUMN) di Indonesia yang beroperasi di sektor perkebunan, PT. Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan fokus pada komoditas tembakau. Dengan tujuan utama mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, PT. Perkebunan Nusantara I berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung ketahanan pangan dan energi (ptpn1.co.id). Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam sektor yang penuh tantangan, Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan harus memiliki strategi keuangan yang solid untuk menjamin keberlanjutan operasional dan pertumbuhan bisnisnya di waktu yang akan datang. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan berfungsi menjadi alat yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta menentukan langkah strategis yang perlu diambil untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan pada tahun 2022 sampai dengan 2024 mengalami fluktuasi atau naik turunnya dalam hal pencapaian laba, Pada tahun 2024 laba dari PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sehingga hal tersebut perlu dianalisis dan dikaji agar perusahaan mampu mendapatkan laba yang optimal kembali, agar dapat dikatakan bahwa PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan selalu dalam keadaan keuangan yang sehat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan guna menilai kinerja keuangannya, dengan periode yang dianalisis tahun 2022 sampai dengan 2024.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode ini didasarkan pada filosofi positivisme dan diterapkan dalam penelitian yang melibatkan populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2013). Sumber data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi data yang digunakan berupa laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan tahun 2022 - 2024.

Teknik analisis yang dipakai merupakan teknik deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh akan dianalisis dan diinterpretasikan secara sistematis guna memahami kinerja keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam periode tertentu. Setelah melakukan analisis deskriptif, penulis melanjutkan dengan analisis rasio keuangan. Proses analisis melibatkan langkah-langkah sistematis, di mana penulis menghitung dan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas, guna mengevaluasi potensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Berikut ini adalah bentuk atau jenis umum analisis rasio profitabilitas yang akan penulis gunakan untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan :

- a. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$
- b. Return on Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$
- c. Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas Laporan Keuangan Pada Periode 2022-2024

Tabel 1
PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan
Neraca
Per 31 Desember 2022 – 2024
Dalam Rupiah

KETERANGAN	2022	2023	2024
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas dan Bank	62.252.870	254.924.773	65.656.195
Piutang	33.000.000	41.130.000	116.537.721.693
Persediaan	93.878.920.892	150.567.596.384	164.471.481.959
Biaya Tanaman	2.618.499.058	3.017.277.079	
Imabalan Penggunaan Lahan	1.113.276.450	1.596.256.654	
Piutang Pajak			333.963
Uang Muka Pembelian			10.000.000
Biaya Dibayar Dimuka			10.083.816.031
Jumlah Aktiva Lancar	97.706.651.584	155.477.296.320	299.169.009.841
Aktiva Tidak Lancar			
Aset Tanaman Menghasilkan			13.450.225
Tanaman Belum Menghasilkan	11.896.520.017	9.621.661.653	16.564.194

Aset Tetap Non Tanaman			506.543.256.860
Aset Dalam Pengerjaan(AUC) Non Tanaman			2.316.700.378
Aset Non Produktif			10.394.448.736
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	6.536.000.000	9.621.661,653	519.429.441.133
Aktiva Tetap			
Tanah	523.837.485.168	523.837.485.168	
Bangunan Rumah	368.178.028	368.178.028	
Bangunan Perusahaan	37.279.559.053	40.150.184.950	
Mesin dan instalasi	688.958.105	688.958.105	
Jalan dan Jembatan	3.110.770	3.110.770	
Alat Pengangkutan	1.121.815.655	1.121.815.655	
Alat Pertanian	6.750.471.496	8.172.987.566	
Inventaris Kantor/Rumah	2.017.209.822	2.094.843.422	
Akumulasi Penyusutan	37.254.267.012	41.641.217.588	
Aset Dalam Penyelesaian	167.870.924	410.270.924	
Jumlah Aktiva Tetap	534.980.392.009	535.161.617.030	-
Aktiva Tidak Lancar Lain			
Properti Investasi –Tanah	5.172.000.000	5.172.000.000	
Properti Investasi –Bangunan	780.776.129	780.776.129	
PI-Bangunan Perusahaan lain	43.223.817	43.223.817	
Jumlah Aktiva Tidak lancar Lain	6.536.000.000	6.536.000.000	
Jumlah Aktiva	651.119.563.610	706.796.575.003	818.598.450.954
PASSIVA			
Liabilitas Lancar			
Utang Usaha	3.913.393.844	6.418.455.486	11.041.586.253
Lain-Lain	510.771.381		
Pimpinan dan Tata Usaha	213.251.824	253.756.226	
Pengolahan		1.047.512.657	
Utang Pajak	185.019.880	103.045.151	
Utang Karyawan	1.013.692.160	255.391.243	
Utang Lain-Lain	5.893.031.194	196.898.570	2.283.891.413
Beban YMH			1.227.964.995
EKUITAS			
Modal Saham			16.634.926.280
Saldo Laba	704.486.481.788	841.919.251.775	
Laba Rugi	137.432.769.987		
Laba Rugi di Tahan			22.251.641.716
SAP Technical Account			765.158.440.297

Laba Rugi Tahun Berjalan	137.432.769.987	106.235.829.990	
Jumlah Liabilitas Lancar dan Ekuitas	651.119.563.610	706.796.575.003	818.598.450.954

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah aktiva pada tahun 2022 mencapai Rp 651.119.563.610, meningkat menjadi Rp 706.796.575.003 pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi Rp 818.598.450.954 pada tahun 2024. Hal yang sama berlaku untuk pasiva, yang juga menunjukkan pola kenaikan yang sejalan dengan aktiva. Kenaikan pasiva dari tahun 2022 ke 2023 sebesar Rp 55.677.011.393, sedangkan dari tahun 2023 ke 2024 mengalami peningkatan yang lebih signifikan, yakni sebesar Rp 111.801.875.921. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa kenaikan antara tahun 2023 dan 2024 lebih besar dibandingkan dengan kenaikan dari tahun 2022 ke 2023.

Tabel 2
PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2022 – 2024

KETERANGAN	2022	2023	2024
PENDAPATAN			
Hasil penjualan			
JUMLAH KUANTUM (KG)	702.594	425.519	482.937
JUMLAH VALAS (EUR)	11.658.076	11.607.961	9.156.769
JUMLAH RUPIAH	186.521.651	190.034.173	156.192.373
Bunga deposito / jasa giro	17.308	8.700	8.351
Lain – lain	0.39	0.19	1.006.301
Jumlah pendapatan lain – lain	17.309	8.700	1.014.653
HARGA POKOK PENJUALAN			
PERSD. BARANG JADI			
kuantum (kg)	607.760	307.310	280.445
Rupiah	47.808.388	41.454.650	26.769.079
PERSD. AWAL BRG.DLM. PROSES			
kuantum (kg)	242.785	241.041	390.058
Rupiah	32.151.744	41.392.779	85.844.029
BEBAN/ BIAYA			
Biaya produksi	143,001,916	165,661,648	168.595.846
JUMLAH BIAYA PRODUKSI	143,001,916	165,661,648	168.595.846

PERSD. AKHIR BRG. DLM PROSES			
Kuantum(kg)			
Rupiah	41.245.460	85.844.029	99.480.486
PERSD. AKHIR BRG JADI			
Kuantum (kg)	307.310	280.445	288.392
Rupiah	41.353.963	26.769.079	60.846.396
JUMLAH HPP	140.362.625	135.895.970	120.882.072
LABA/ RUGI KOTOR USAHA	46.159.026	54.138.204	35.310.301
BIAYA LAIN – LAIN			
Biaya diluar usaha	739.348	785.259	-
LABA RUGI KEBUN SBL pph	45.436.987	53.361.645	36,324,953

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan mendapatkan keuntungan pada tahun 2022 sejumlah RP. 45.436.987 , pada tahun 2023 sebesar RP.53.361.645 , pada tahun 2024 sebesar RP. 36.324.953. pada tahun. Pada tahun 2022 – 2023 mengalami kenaikan sebesar RP. 7.924.658 sedangkan 2023- 2024 mengalami penurunan sebesar RP. 17. 036.692 . Berdasarkan informasi yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya dan teori yang mendasarinya, analisis kali ini akan fokus pada laporan keuangan, khususnya analisis rasio profitabilitas. Untuk mengevaluasi profitabilitas selama periode yang relevan, diperlukan data dari neraca dan laporan laba rugi yang dibandingkan antara tiga periode, yaitu per 31 Desember 2022, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2024. Dengan memahami perubahan pada masing-masing pos neraca, kita bisa menentukan tingkat rasio profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan. Berikut Perhitungan tingkat rasio profitabilitas dalam angka dan persentase selama tiga tahun terakhir (periode 2022 - 2024) pada PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan sebagai berikut :

1. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{\text{Rp.45.436.987}}{\text{Rp.186.538.960}} \times 100 \% \\ &= 24,35 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 &= \frac{\text{Rp.53.361.645}}{\text{Rp.190.042.873}} \times 100 \% \\ &= 28,07 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2024 &= \frac{\text{Rp.36.324.953}}{\text{Rp.157.207.026}} \times 100 \% \end{aligned}$$

$$= 23,10 \%$$

2. Return On Asset (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{\text{Rp.45.436.987}}{\text{Rp.651.119.563.610}} \times 100 \% \\ &= 0,007 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 &= \frac{\text{Rp.53.361.645}}{\text{Rp.706.796.575.003}} \times 100 \% \\ &= 0,007 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2024 &= \frac{\text{Rp.36.324.953}}{\text{Rp.818.598.450.954}} \times 100 \% \\ &= 0,004 \% \end{aligned}$$

3. Return On Equit (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{\text{Rp.45.436.987}}{\text{Rp.141.101.973}} \times 100 \% \\ &= 32,20 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 &= \frac{\text{Rp.53.361.645}}{\text{Rp.136.681.229}} \times 100 \% \\ &= 39,04 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2024 &= \frac{\text{Rp.36.324.953}}{\text{Rp.120.882.072}} \times 100 \% \\ &= 30,04 \% \end{aligned}$$

Selanjutnya, hasil perhitungan rasio Profitabilitas atas laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan Tahun 2022 - 2024 dapat dilihat dengan lebih rinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 3

**Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong
Gayasan Tahun 2022 – 2024**

Profitabilitas	Tahun			Rata-Rata
	2022	2023	2024	
NPM (%)	24,35 %	28,07 %	23,10 %	25,17 %
ROA (%)	0,007 %	0,007 %	0,004 %	0,006 %
ROE (%)	32,20 %	39,04 %	30,04 %	33,76 %

Dari Tabel 3 terlihat bahwa Net Profit Margin (NPM) yang dihasilkan dari perbandingan antara laba bersih dan pendapatan pada tahun 2022 sebesar 24,35%, pada tahun 2023 sebesar 28,07%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 23,10%. Kemudian untuk Return on Investment (ROI) yang dihitung dari perbandingan laba bersih dengan total aktiva, pada tahun 2022 dan tahun 2023 sebesar 0,007%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 0,004%. Return On Equity (ROE) yang diperoleh dari perbandingan laba bersih dan total modal pada tahun 2022 sebesar 32,20%, pada tahun 2023 sebesar 39,04%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 30,04%. Dari ketiga rasio tersebut diperoleh rata-rata Net Profit Margin (NPM) 25,17%, Return on Investment (ROI) 0,006%, Return On Equity (ROE) 33,76%. Rata-rata tertinggi adalah pada rasio profitabilitas Return On Equity (ROE).

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, rasio profitabilitas yang mendekati angka 1 maka menunjukkan bahwa suatu perusahaan berada dalam kondisi baik atau sehat. Sebaliknya, apabila nilai rasio mendekati angka 0, maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih kurang optimal atau tidak sehat. Analisis profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan selama tiga priode terakhir (2022-2024) diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE), yang akan peneliti bahas lebih lanjut sebagai berikut.

Berdasarkan hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM), dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 nilai NPM sebesar 24,35% yang artinya setiap Rp 1 pendapatan menghasilkan keuntungan atau laba bersih sebesar Rp 0,2435. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan dari 24,35% menjadi 28,07%, yang berarti setiap Rp 1 pendapatan menghasilkan keuntungan atau laba bersih sebesar Rp 0,2807. Namun, pada tahun 2024, NPM mengalami penurunan dari 28,07% menjadi 23,10%, sehingga setiap Rp 1 pendapatan mendapatkan keuntungan atau laba bersih sejumlah Rp 0,2310. Fluktuasi ini disebabkan oleh meningkatnya beban perusahaan serta ketidakstabilan pendapatan yang berdampak pada laba. Secara keseluruhan, hasil NPM yang diperoleh pada periode 2022-2024 menunjukkan angka yang mendekati 1. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan berada dalam kondisi yang sehat, karena semakin tinggi rasio Net Profit Margin (NPM), semakin efektif kinerja perusahaan untuk memperoleh laba.

Menurut hasil perhitungan Return on Investment (ROI) dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 dan 2023 tercatat sebesar 0,007% yang berarti setiap Rp 1 aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,007. Sedangkan Pada tahun 2024 ROI menurun menjadi 0,004%, sehingga setiap Rp 1 aktiva menghasilkan Rp 0,004. Penurunan ROI pada tahun 2022-2024 disebabkan oleh naik turunnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun, selain itu penurunan ROI pada tahun 2022-2024 terjadi akibat menurunnya perputaran aset. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki masih belum maksimal. Maka dari itu Return on Investment (ROI) PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan tergolong kurang maksimal, karena hasil yang diperoleh mendekati angka 0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan berada dalam kondisi yang kurang maksimal atau tidak sehat, mengingat setiap aktiva yang dimiliki kurang maksimal dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil perhitungan Return On Equity (ROE) pada tahun 2022 tercatat sebesar 32,20%, yang menunjukkan setiap Rp 1 modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp 3,220. Pada tahun 2023 ROE meningkat menjadi 39,04% sehingga setiap Rp 1 modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp 3,904. Namun, pada tahun 2024 ROE mengalami penurunan menjadi 30,04% yang berarti setiap Rp 1 modal menghasilkan Rp 3,004. Dari data tersebut, terlihat bahwa perusahaan mengalami peningkatan dalam mengatur modal untuk memperoleh keuntungan bersih pada tahun 2022- 2023, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2023-2024. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan masih belum maksimal, karena adanya fluktuasi dalam efektivitas modal dalam menciptakan laba. Meskipun demikian Return On Equity (ROE) PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan berada dalam kondisi yang baik. Hasil ROE yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa analisis rasio profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Meskipun Net Profit Margin (NPM) mengalami peningkatan dari 24,35% pada tahun 2022 menjadi 28,07% pada tahun 2023, angka ini kemudian turun menjadi 23,10% pada tahun 2024, mencerminkan tantangan dalam pengelolaan biaya dan pendapatan. Return on Investment (ROI) tetap stagnan di 0,007% pada tahun 2022 dan 2023, tetapi menurun menjadi 0,004% pada tahun 2024, menunjukkan kurangnya efisiensi dalam pemakaian aset untuk mendapatkan laba. Sementara itu, Return on Equity (ROE) menunjukkan tren positif dengan kenaikan dari 32,20% pada tahun 2022 menjadi 39,04% pada tahun 2023, sebelum turun menjadi 30,04% pada tahun 2024. Maka hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki potensi untuk menghasilkan laba, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan strategi pengelolaan keuangan dan efisiensi operasional guna mencapai kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan penelitian ini tidak bisa diselesaikan secara efektif tanpa adanya bimbingan, arahan, serta saran berharga dari berbagai pihak. Selain itu, dukungan fasilitas yang memadai juga berperan penting dalam kelancaran proses penelitian hingga tahap akhir penyusunan laporan ini. Penghargaan setinggi-tingginya penulis berikan kepada pihak-pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikirannya dalam memberikan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Semua bantuan dan dorongan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan laporan ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku kepala jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Ibu Sofiah ,M.E selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dwi Aprilia Sandi,S.P selaku General Manager PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Ajung Jember
5. Ibu Siti Arifah, SP.MP selaku Pembimbing Lapangan di Manager PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Ajung Jember
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah mendukung serta membantu dalam segala hal baik berupa moril maupun materil.
7. Teman dan kerabat yang telah membantu dalam segala hal berupa support dan doanya untuk penulis.

Penulis merasa sangat bersyukur dan berterima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Ajung Jember . Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman berharga yang tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga menjadi bekal yang bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan di dunia profesional. Melalui pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan, penulis mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai lingkungan kerja yang sesungguhnya. Ilmu dan keterampilan yang didapat diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dengan cakupan yang lebih luas di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Yowana Agustin. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 1–7.
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Febriana, et al. (2016). *Dasar - Dasar Analisis Laporan Keuangan*.
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Hasan, H. (2023). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Pos Indonesia. *Ekonomi & Bisnis*, 22(1), 93–108. <https://doi.org/10.32722/eb.v22i1.5770>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i01.712>
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Sarana, J., & Bestari, C. (2016). *Analisa Rasio Laporan Keuangan Pada PT. Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkalis Menurut Perspektif Islam Oleh: Elisa, S. Akun*. 56–76.
- Sembiring, L. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'Ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–35. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability>.